



Pelatihan Penulisan Cerpen Ilmiah (*Science Fiction*) Berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia pada Guru Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ)

**Arinta Rezty Wijayaningputri¹, Innany Mukhlishina², Murtyas Galuh Danawati³,
Exzal Antholyn Febriansyah⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Malang

Corresponding Author: murtyas@umm.ac.id

Article History:

Received: 10-06-2026

Revised: 23-06-2026

Accepted: 27-06-2026

Keywords: Cerpen
Ilmiah, Al-Quran,
Budaya Indonesia

Abstract: Literasi menulis kreatif merupakan salah satu keterampilan penting bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan bermakna. Namun, hasil wawancara awal dengan guru di Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) menunjukkan bahwa keterampilan menulis karya kreatif, khususnya cerpen ilmiah (*science fiction*), masih belum optimal. Guru umumnya belum terbiasa mengintegrasikan Al-Qur'an dan budaya Indonesia ke dalam karya fiksi ilmiah. Urgensi program pengabdian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memproduksi karya tulis kreatif yang menggabungkan unsur sains, Al-Qur'an, dan Budaya Indonesia. Tujuan kegiatan ini adalah: (1) membekali guru SIJ dengan keterampilan menulis cerpen ilmiah berbasis Al-Qur'an dan budaya Indonesia; (2) menghasilkan karya cerpen ilmiah yang siap digunakan sebagai media pembelajaran; dan (3) memotivasi guru untuk terus berinovasi dalam menulis. Metode pelaksanaan meliputi: (a) analisis kebutuhan mitra; (b) pelatihan penulisan cerpen ilmiah; (c) penerapan teknologi; (d) pendampingan dan evaluasi; (e) keberlanjutan program. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif, disertai demonstrasi dan praktik langsung. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan literasi kreatif peserta, terutama dalam mengintegrasikan unsur sains, nilai religius, dan identitas budaya lokal ke dalam karya sastra populer yang menarik dan edukatif.

© 2026 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Persaingan global abad 21 terjadi dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, teknologi, informasi, dan komunikasi (Trilling, 2009). Untuk menghadapi tantangan ini, Sumber Daya Manusia (SDM) harus memiliki kompetensi abad 21, yaitu berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi, serta kreativitas dan inovatif (Binkley M. et al. 2012). Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk SDM yang kompeten (Tilaar, 2002), sehingga diperlukan pendidik yang mampu mengembangkan kompetensi abad 21 melalui proses pembelajaran (Saavedra, 2012).

Guru dengan dedikasi tinggi akan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan inspiratif bagi siswa. Kreativitas guru diharapkan dapat membawa perubahan signifikan serta mendorong siswa untuk bertransformasi. Pendidikan yang berkualitas

akan menghasilkan SDM unggul yang siap bersaing di era global dan memiliki karakter yang kuat. Namun, realitas pendidikan di lapangan seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan dan permasalahan yang kompleks (Suryana, 2020).

Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) merupakan bagian dari Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) berada di bawah pengelolaan Atase Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sekolah ini melayani pendidikan bagi anak-anak Warga Negara Indonesia (WNI) yang berdomisili di Arab Saudi, khususnya di kota Jeddah dan sekitarnya (Kemendikbud; 2023).



Gambar 1. Proses Pembelajaran di SD Sekolah Indonesia Jeddah

Tahun ajaran 2024/2025, SIJ memiliki sekitar 530 siswa dan 45 guru, terdiri atas guru tetap, guru kontrak, dan tenaga pengajar tambahan. Mayoritas guru adalah WNI yang direkrut melalui jalur resmi dari Kemendikbudristek atau diangkat oleh KJRI Jeddah (SIJ, 2025). Para guru SIJ berasal dari berbagai latar belakang daerah di Indonesia, namun memiliki misi yang sama yaitu menjaga dan menanamkan nilai-nilai kebangsaan serta keislaman kepada generasi Indonesia yang tumbuh di luar negeri (Fitria, 2021).

Selain itu, guru-guru di SIJ juga memiliki semangat untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budaya Indonesia dalam setiap aspek pembelajaran. Dalam konteks keislaman, guru di SIJ sangat terbuka terhadap pengembangan bahan ajar yang berbasis Al-Qur'an dan akhlak mulia (Alamsyah, 2023). Sedangkan dalam konteks kebudayaan, mereka memiliki keinginan kuat agar siswa tetap memiliki identitas kebangsaan meskipun tinggal di luar negeri. SIJ sebagai pusat representasi Pendidikan Indonesia di Arab Saudi memiliki lingkungan yang multikultural sehingga berpeluang dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan keIslaman dalam pembelajaran. Dalam era globalisasi, budaya asing semakin mudah diakses melalui teknologi, media sosial, dan hiburan digital, sehingga mempengaruhi pola pikir, perilaku, gaya hidup, dan rasa nasionalisme siswa. Sekolah berperan dalam menanamkan rasa bangga terhadap budaya Indonesia serta membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis agar mereka dapat menyaring pengaruh budaya asing secara selektif dan positif salah satunya melalui media pembelajaran (Sedyadi, 2021).

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menarik (Sadiman, et. Al, 2011). Menurut Munadi (2008), media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terstruktur dan terencana, sehingga mampu menciptakan proses serta lingkungan belajar yang berlangsung secara efektif dan efisien. Media pembelajaran yang digunakan bersifat konvensional dan kurang menarik, sehingga anak kurang termotivasi dalam belajar dan sulit memahami konsep.

Kendala utama meliputi minimnya pelatihan guru, keterbatasan fasilitas pembelajaran, serta kurangnya keterampilan dalam pemanfaatan media pembelajaran. Hal ini menyebabkan guru kesulitan dalam menerapkan pembelajaran yang inovatif dan efektif, terutama dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Bahkan tidak semua pembelajaran di SIJ menggunakan media pembelajaran. Hal itu merupakan salah satu tugas guru untuk dapat mengembangkan media pembelajaran (Majid, 2025). Selain itu, pengaruh budaya asing yang kuat pada siswa tanpa edukasi tentang identitas nasional semakin mengurangi penghargaan mereka terhadap nilai kebangsaan.

Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan guru belum mendukung peningkatan literasi. Pemanfaatan buku cerpen sebagai media pembelajaran belum digunakan secara optimal dalam pembelajaran. Hasil wawancara awal dengan Kepala SIJ, menyatakan bahwa hanya 2 orang dari 20 guru (10%) yang pernah menulis cerpen dan tidak ada yang menulis cerpen ilmiah secara sistematis (Survei internal SIJ, 2025). Pemahaman integrasi Al-Qur'an dan budaya Indonesia ke dalam karya fiksi masih bersifat konseptual dan belum dilatih dalam bentuk praktik menulis kreatif, belum adanya pelatihan yang membekali guru dengan keterampilan menulis kreatif berbasis Al-Qur'an dan kearifan lokal Indonesia, khususnya dalam genre *science fiction* (Anshori, 2023).

Mitra menghadapi permasalahan prioritas berupa minimnya kompetensi guru Sekolah Indonesia Jeddah dalam mengembangkan penulisan cerpen ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Quran dan budaya Indonesia yang mendukung literasi siswa, sehingga berdampak pada rendahnya pengetahuan siswa terhadap Al-Quran dan budaya Indonesia dan mempengaruhi rasa nasionalisme. Program intervensi difokuskan pada dua aspek utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, Al-Quran dan budaya untuk memperkenalkan budaya Indonesia secara lebih menarik, yaitu: (a) Guru belum memiliki kompetensi dalam mengembangkan media pembelajaran serta minimnya media pembelajaran yang mengintegrasikan sains, Al-Qur'an, dan budaya Indonesia. Solusinya dengan pelatihan penulisan cerpen ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Quran budaya Indonesia. Pelatihan bagi guru akan menghasilkan kumpulan cerpen ilmiah untuk meningkatkan kompetensi dalam menciptakan media pembelajaran yang relevan; (b) Minimnya pemahaman budaya dan rasa nasionalisme kebangsaan pada siswa SIJ. Solusinya dengan pendampingan pembuatan cerpen ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Quran dan budaya Indonesia sebagai media pembelajaran dan literasi.

Program ini diharapkan memberikan dampak sosial dan ekonomi yang positif. Dari segi sosial, program ini akan meningkatkan kompetensi guru, yaitu guru mampu menulis cerpen ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Quran dan budaya Indonesia, sehingga dapat mendorong inovasi dalam pembelajaran literasi di kelas. Dari segi ekonomi, cerpen ilmiah yang ditulis oleh guru berpeluang untuk dibukukan dan dipublikasikan, sehingga munculnya peluang usaha berbasis literasi. Suatu karya cenderung menampilkan cerita kehidupan sehari-hari (Tarsinih, 2018). Dengan demikian, program ini memiliki manfaat yang luas bagi siswa, guru, dan masyarakat secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan di Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ). Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah disepakati dengan mitra terdiri atas lima tahapan sebagaimana ditampilkan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Tahap Kegiatan, Kegiatan, Metode dan Strategi Pelaksanaan pelatihan Penulisan Cerpen Ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia

No.	Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Metode dan Strategi Pelaksanaan
1	Sosialisasi kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat meliputi: a. Koordinasi dengan mitra b. Analisis kebutuhan mitra c. Penyusunan materi pengabdian	a. Melakukan koordinasi antara tim dan mitra untuk menentukan waktu dan tempat kegiatan yang akan dilaksanakan serta kesepakatan lain mengenai prosedur kerja serta tahapan-tahapan kegiatan. b. Dosen melakukan wawancara kepada guru dan kepala Sekolah untuk menganalisis kebutuhan di SIJ. c. Mendiskusikan dan merancang materi pelatihan yang mencakup penulisan Cerpen Ilmiah (<i>Science Fiction</i>) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia tersebut sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman para guru.	Koordinasi dilakukan melalui <i>whatsapp</i> dan <i>zoom meeting</i> Wawancara dilakukan melalui <i>whatsapp</i> dan <i>zoom meeting</i> Penyusunan materi berbasis 3 aspek: a. <i>Science</i> dalam Al-Qur'an b. Budaya Indonesia c. Penulisan Cerita Ilmiah
2	Pelaksanaan pelatihan Penulisan Cerpen Ilmiah (<i>Science Fiction</i>) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia	Implementasi dalam bentuk pengabdian kemitraan masyarakat yaitu: Pelatihan Penulisan Cerpen Ilmiah (<i>Science Fiction</i>) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia pada Guru Sekolah Indonesia	Pelatihan interaktif dengan menggunakan metode presentasi, diskusi kelompok, dan kegiatan praktis. Selanjutnya dilaksanakan refleksi dan tindak lanjut.

No.	Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Metode dan Strategi Pelaksanaan
		Jeddah (SIJ) sebagai inovasi dalam pembelajaran.	
3	Penerapan teknologi	Pendampingan penerapan teknologi pada Pembuatan Cerpen Ilmiah (<i>Science Fiction</i>) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia	Pelatihan interaktif dengan metode presentasi dan praktik berdasarkan langkah-langkah pembuatan Cerpen Ilmiah (<i>Science Fiction</i>) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia dengan memanfaatkan canva.
4	Pendampingan dan Evaluasi	Pendampingan dilaksanakan mulai dari awal, proses, hingga akhir kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian berupa cerpen ilmiah sedangkan evaluasi dilaksanakan setiap tahapan pelaksanaan.	Pendampingan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan instrument.
5.	Keberlanjutan program	Program ini terdokumentasikan dengan baik dalam bentuk publikasi. Publikasi dilakukan pada: a. Publikasi media massa b. Publikasi media sosial	Penulisan publikasi media massa, media sosial, artikel jurnal, dan laporan akhir pengabdian

Metode Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat ini antara lain sebagai berikut:

1. Pendekatan Partisipatif. Pendekatan ini melibatkan guru sebagai peserta aktif dalam setiap tahap pelatihan. Guru dilibatkan dalam proses pelatihan dan pembuatan Cerpen Ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia
2. Pendekatan Kolaboratif. Pendekatan ini melibatkan kerjasama antara tim pengabdian dan guru. Kolaborasi sangat penting untuk pembuatan Cerpen Ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia dan digunakan oleh para guru dalam pembelajaran.

3. Pendekatan Blended Learning. Pengabdian ini menggabungkan metode pelatihan tatap muka dengan e-learning.
4. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pendekatan ini menghubungkan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa. Guru diajarkan untuk membuat media pembelajaran yang relevan dengan situasi dan kebutuhan lokal siswa. Cerpen Ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia ini diharapkan dapat mendukung literasi siswa berbasis Al Qur'an dan pemahaman budaya Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Penulisan Cerpen Ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia pada Guru Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) yang sudah dilaksanakan dengan tahapan adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada kegiatan Pelatihan Penulisan Cerpen Ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia pada Guru Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) yaitu dilaksanakannya koordinasi antara tim pengabdian UMM bersama tim guru Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ). Koordinasi tersebut beberapa hal yang disampaikan yaitu:

- a. Penentuan waktu pelaksanaan Pelatihan Penulisan Cerpen Ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia pada Guru Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ)
- b. Tempat pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penulisan Cerpen Ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia pada Guru Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ)
- c. Prosedur kegiatan dan tahapan-tahapan kegiatan Pelatihan Penulisan Cerpen Ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia pada Guru Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ).

Tahapan persiapan ini dilaksanakan dengan wawancara melalui platform whatsapp dan zoommeeting dengan waktu pelaksanaan yang telah disepakati.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan penulisan cerpen ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia pada Guru Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ), yaitu kegiatan memberikan pelatihan berupa pengetahuan mengenai penulisan cerpen ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia untuk guru di Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ). Guru dilatih menulis cerpen ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia. Penulisan cerpen ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia dengan menggunakan kalimat yang memperhatikan konsep literasi bagi siswa SD. Penjelasan tahap pelaksanaan Pelatihan penulisan cerpen ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia pada Guru Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) adalah sebagai berikut:

a. Penyampaian Materi

Penyampaian materi pertama yaitu tentang Nilai-nilai Al-Qur'an. Materi ini bertujuan, agar peserta memahami kandungan nilai-nilai Al-Qur'an sekaligus berkaitan Al-Qur'an dengan ilmu sains sebagaimana yang ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Tahap Penyampaian Materi Nilai-nilai Al-Qur'an

Materi kedua mengenai Budaya Indonesia. Materi ini disampaikan agar peserta lebih memahami konsep Budaya Indonesia. Adapun sub materi Budaya Indonesia yang disampaikan yaitu: konsep budaya; Budaya sebagai Identitas Bangsa; budaya sebagai soft power Indonesia; Keanekaragaman budaya Indonesia (baju adat, rumah adat, dan sebagainya); warisan budaya kontemporer; Peran Pendidikan Sebagai Pelestari Budaya; dan tantangan dan hambatan Pelestarian budaya.



Gambar 3. Tahap Penyampaian Materi Budaya Indonesia

Selanjutnya materi ketiga ini menjelaskan mengenai konsep Penulisan Cerpen Ilmiah (*Science Fiction*). Tujuan materi ketiga diberikan yaitu memberikan penjelasan konsep penulisan cerpen ilmiah, khususnya yang digunakan pada siswa jenjang sekolah dasar.



Gambar 4. Tahap Penyampaian Materi Cerpen Ilmiah

b. Penulisan cerpen ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia

Materi keempat yaitu ketentuan penulisan cerpen ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia yang selanjutnya dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran kepada siswa. Thahar (2008b:12) mengemukakan bahwa menulis adalah aktivitas intelektual yang dilakukan untuk menuangkan dan mengungkapkan alur pemikiran ke dalam bentuk tulisan dengan memanfaatkan bahasa sebagai media yang utuh dan terstruktur. Menurut Harahap (2022) cerpen adalah sejenis cerita yang termasuk bentuk fiksi yang ukurannya pendek, panjangnya dapat hanya berupa satu halaman saja. Adapun cerpen dalam kesingkatan dan kepadatannya tetap terikat pada suatu kesatuan jiwa, pendek, padat, dan lengkap. Kurniawan (2014:31) menegaskan bahwa penulisan cerpen termasuk dalam aktivitas menulis kreatif, karena cerita pendek lahir dari pengalaman yang disaksikan maupun dialami secara langsung oleh penulis.

Pada tahap ini, materi ketentuan penulisan cerpen ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia dimaksudkan agar peserta dapat mempraktekkan penulisan cerpen ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia sesuai dengan tata aturan yang telah di desain dan membantu mempermudah peserta untuk menghasilkan karya tersebut.



Gambar 5. Tahap Penyampaian Ketentuan Penulisan Cerpen Ilmiah

Berdasarkan penjelasan kegiatan Pelatihan Penulisan Cerpen Ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia pada Guru Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) pemilik manfaat dari program pengabdian ini yaitu tersedianya akses terhadap sumber belajar yang lebih menarik dan inovatif yang dapat digunakan di SIJ salah satunya dengan adanya cerpen ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al Qur'an dan Budaya Indonesia. Dengan demikian, program ini memiliki manfaat yang luas bagi siswa, guru, dan masyarakat secara keseluruhan.

c. Penerapan Teknologi

Upaya untuk meningkatkan kompetensi literasi digital dan kreativitas guru di lingkungan Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ), kegiatan Pelatihan Penulisan Cerpen Ilmiah (*Science Fiction*) Berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia diselenggarakan dengan menerapkan teknologi modern, salah satunya melalui pemanfaatan platform Canva sebagai salah satu media software yang mudah digunakan oleh pemula.

Melalui penerapan teknologi Canva, kegiatan pelatihan ini berhasil menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, kreatif, dan bermakna. Guru-guru Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) tidak hanya memperoleh wawasan baru tentang penulisan cerpen ilmiah berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan budaya Indonesia, akan tetapi juga menguasai

keterampilan teknologi yang dapat diaplikasikan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di kelas.

d. Pendampingan dan Evaluasi

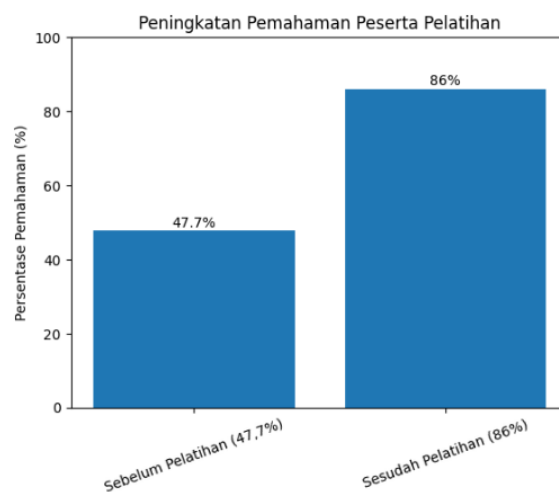
Tahap pendampingan dan evaluasi merupakan bagian penting dalam memastikan keberhasilan Pelatihan Penulisan Cerpen Ilmiah (*Science Fiction*) Berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia bagi guru-guru Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ). Pendampingan dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perumusan ide, penyusunan alur cerita, hingga penguatan unsur budaya Indonesia. Proses tersebut membantu peserta memperdalam pemahaman terhadap struktur cerpen ilmiah sekaligus meningkatkan kualitas kebahasaan dan kreativitas karya yang dihasilkan.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta serta menilai efektivitas pelatihan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Pelatihan Penulisan Cerpen Ilmiah berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia pada Guru Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ)

No.	Aspek yang dinilai	Persentase penguasaan	Persentase
		awal	penguasaan akhir
1	Pemahaman konsep cerpen ilmiah	49%	87%
2	Integrasi nilai Al Qur'an	43%	83%
3	Penguatan nilai budaya	46%	86%
4	Unsur intrinsik dan ekstrinsik	53%	89%
5	Kreativitas pengembangan ide	46%	85%
	Rata-rata pemahaman	47,4%	86%

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, disimpulkan bahwa; 1) tingkat pemahaman awal peserta pada kategori cukup (49%); 2) setelah pelatihan, tingkat pemahaman meningkat menjadi sangat baik (86%); 3) terjadi peningkatan keberhasilan sebesar 38,6%; dan 4) sebagian besar peserta mampu menghasilkan karya cerpen ilmiah berbasis Al-Qur'an dan budaya Indonesia secara mandiri Berdasarkan data yang di dapat digambarkan secara grafik pada gambar 6.



Gambar 6. Grafik Peningkatan Pemahaman Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Data tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pelatihan ini efektif dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi profesional guru dalam bidang literasi kreatif berbasis nilai. Guru tidak hanya diarahkan untuk memahami teori dan teknik penulisan cerpen ilmiah, tetapi juga mendapatkan bimbingan intensif dalam proses pengembangan ide, penulisan, hingga penyempurnaan karya.

e. Keberlanjutan Program

Kegiatan Pelatihan Penulisan Cerpen Ilmiah (*Science Fiction*) Berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia bagi guru Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) tidak berakhir pada tahap pelatihan, namun dirancang sebagai program yang berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya literasi kreatif, ilmiah, dan religius di lingkungan sekolah. Keberlanjutan program ini menjadi komitmen bersama antara pihak penyelenggara, fasilitator, dan para peserta pelatihan untuk memastikan bahwa hasil dan dampak positif kegiatan dapat terus berkembang serta memberikan manfaat jangka panjang.

Sebagai langkah awal keberlanjutan, peserta pelatihan diarahkan untuk hasil karya guru sebaiknya dihimpun dan dipublikasikan dalam bentuk antologi atau majalah sekolah, sehingga dapat menjadi inspirasi bagi siswa dan memperkuat budaya literasi di lingkungan Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ). Selain itu, karya cerpen yang telah dibuat akan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan budaya Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian Pelatihan Penulisan Cerpen Ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia Pada Guru Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) mendapatkan respon yang positif dari para peserta. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan literasi kreatif peserta, terutama dalam mengintegrasikan unsur sains, nilai religius, dan identitas budaya lokal ke dalam karya sastra populer yang menarik dan edukatif. Selain itu, kegiatan pengabdian ini memperoleh pemahaman konsep baru tentang Al Quran dan budaya Indonesia untuk diimplementasikan dalam penulisan cerpen ilmiah. Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya memperkaya wawasan literasi dan kreativitas peserta, tetapi juga memperkuat peran guru sebagai agen literasi yang mampu menanamkan nilai-nilai keislaman dan kecintaan terhadap budaya bangsa melalui karya sastra. Pelatihan ini juga membuka wawasan para guru tentang pentingnya literasi sains dalam pembelajaran dan memberikan mereka keterampilan praktis dalam menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Malang, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang, Kepala Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ), Bapak dan Ibu guru peserta serta seluruh tim pelaksana maupun mahasiswa yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian Pelatihan Penulisan Cerpen Ilmiah (*Science Fiction*) berbasis Al-Qur'an dan Budaya Indonesia Pada Guru Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ).

DAFTAR PUSTAKA

Trilling B, Fadel C. *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass; 2009.

- Binkley M, Erstad O, Herman J, Raizen S, Ripley M, Miller-Ricci M, et al. Defining Twenty-First Century Skills. In: Griffin P, McGaw B, Care E, editors. *Assessment and Teaching of 21st Century Skills*. Dordrecht: Springer; 2012. p. 17–66.
- Tarsinih, E. 2018. Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen “Rumah Malam Di Mata Ibu” Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia*. Vol 3(2). 70-81.
- Tilaar HAR. *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Grasindo; 2002.
- Thahar, H. E. (2008b). *Menulis Kreatif: Panduan bagi Pemula*. Padang: UNP Press.
- Saavedra AR, Opfer VD. Teaching and Learning 21st Century Skills: Lessons from the Learning Sciences. *Journals of Teaching and Teacher Education*. 2012;28(1):71–82.
- Suryana D. Permasalahan Pendidikan di Indonesia: Perspektif Kebijakan dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 2020;25(1):1–10.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Profil Sekolah Indonesia Jeddah*. Jakarta: Kemendikbud; 2023.
- Kurniawan, H. (2014). *Pembelajaran Menulis Kreatif: Berbasis komunikatif dan Apresiatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sekolah Indonesia Jeddah. *Profil Sekolah dan Laporan Tahunan SIJ 2024/2025*. Jeddah: SIJ; 2025.
- Fitria A. Dinamika Sosial Ekonomi Guru Indonesia di Arab Saudi. *Jurnal Diaspora Pendidikan*. 2021;3(2):55–64.
- Alamsyah A. Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Sekolah Indonesia Luar Negeri. *Jurnal Pendidikan Islam Global*. 2023;4(2):78–85.
- Sedyadi F. Pengaruh Globalisasi terhadap Budaya Nasional dan Peran Pendidikan dalam Menghadapinya. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 2021;26(3):331–45.
- Sadiman AS, Rahardjo R, Haryono A, Rahardjito. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers; 2011.
- Majid A. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2015.
- Munadi, Yudhi. (2008). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hasil Survei Internal Tim Pengabdian kepada Guru SIJ, Juli 2025.
- Harahap, R. 2022. *Menulis Kreatif Sastra*. Medan: FBS UNIMED Press.
- Anshori A. Pelatihan Menulis Cerpen Ilmiah untuk Guru: Studi Kebutuhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2023;7(2):33–41